

## **AYO KITA “MELOMPAT”**

### **(Media *Loosepart* Tepat)**

Oleh Tresna Ayu Meirani

Kegiatan pembelajaran adalah proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat. Kegiatan pembelajaran dapat diberikan oleh pendidik kepada peserta didik melalui berbagai cara, salah satunya yaitu dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan oleh pendidik sebagai alat pembelajaran yang digunakan agar kegiatan pembelajaran di kelas menjadi lebih efektif. Penggunaan media pembelajaran ini akan sangat bermanfaat bagi kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK), karena dengan penggunaan media pembelajaran anak akan menjadi lebih tertarik dan merasa senang.

Beraneka ragam media pembelajaran dapat digunakan oleh pendidik sebagai alat penunjang untuk mengembangkan tahapan perkembangan pada anak, seperti perkembangan kognitif, bahasa, sosial emosional, motorik, dan keagamaan. Salah satu media yang dapat digunakan oleh pendidik sebagai alat penunjang kegiatan pembelajaran yaitu dengan media “*Loosepart*”.

*Loosepart* menurut Sally Haughey, pendiri Fairy Dust Teaching, merupakan bahan yang dapat dipindahkan, dibawa, digabungkan, dirancang ulang, dipisahkan, dan disatukan kembali dengan berbagai cara. Media ini dapat memberikan stimulasi, sehingga anak-anak tidak mudah merasa bosan. Dengan media *loosepart*, anak menjadi lebih kreatif dalam memasang atau membongkar bahan yang ada sesuai dengan imajinasi mereka. Media *loosepart* dapat menstimulasi tumbuh kembang anak sehingga sangat tepat digunakan untuk membantu pendidik dalam kegiatan pembelajaran di kelas, dan bahannya pun mudah ditemukan.

#### **✚ Cara Menggunakan Media *Loosepart***

Penggunaan media *loosepart* hampir sama dengan penggunaan media lainnya. Media ini memudahkan anak dalam bermain sambil belajar. Anak-anak akan bebas membuat kreativitas sesuai dengan imajinasinya, sementara guru mengamati setiap proses yang dilakukan oleh anak. Adapun contoh penggunaan *loosepart* sebagai media pembelajaran di kelas dapat dilihat pada gambar berikut.

 <p>Kreativitas dari <i>loosepart</i> bahan alam dan bahan plastik</p>	 <p>Kreativitas dari <i>loosepart</i> bahan alam</p>
 <p>Mengenal konsep bilangan dengan <i>loosepart</i> dari tutup botol</p>	 <p>Kreativitas dari <i>loosepart</i> bahan alam</p>

Tabel 1.1

**Contoh Penggunaan *Loosepart* Sebagai Media Pembelajaran di kelas**

**✚ Jenis-Jenis Media *Loosepart***

*Loosepart* dapat dikatakan sebagai solusi bagi pendidik dalam menyediakan aneka macam media guna menunjang kegiatan pembelajaran di kelas. Barang-barang *loosepart* dapat berasal dari barang-barang yang sudah tidak terpakai, namun masih dapat dimanfaatkan oleh pendidik guna menunjang kegiatan pembelajaran di kelas. Adapun bahan atau material yang dapat digunakan yaitu:

- ❖ Bahan alam (ranting, batu alam, biji-bijian, daun)
- ❖ Plastik (botol, sendok plastic, sedotan)
- ❖ Logam (uang koin, kaleng)
- ❖ Kayu dan bambu (sumpit, stik es krim)
- ❖ Benang (benang wol, kenur, tali kasur, karet)
- ❖ Kaca dan keramik (manik-manik, kelereng, cermin)
- ❖ Bahan bekas kemasan (kardus bekas, kain perca, botol minuman)

 <p><b>Loosepart bahan alam</b></p>	 <p><b>Loosepart barang bekas</b></p>
 <p><b>Loosepart bahan kaca dan keramik</b></p>	 <p><b>Loosepart bahan barang bekas dan plastik</b></p>
 <p><b>Loosepart bahan kayu dan bambu</b></p>	 <p><b>Loosepart bahan plastik</b></p>

**Tabel 1.2**

**Contoh macam-macam loosepart**

Selain foto-foto diatas, tentu saja masih banyak media yang berada di sekitar kita yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Meskipun sebagian dari media tersebut merupakan barang yang sudah tidak terpakai, asalkan barang tersebut layak dan aman bagi anak, maka itu dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

**✚ MENGAPA HARUS LOOSEPART??**

Sebagai seorang pendidik tentu ingin memberikan pendidikan yang baik bagi peserta didik, maka dari itu diperlukan karya-karya inovatif dan kreatif agar anak tertarik untuk bermain dan belajar. Selain bahannya mudah didapat, media loosepart juga dapat memberikan stimulus yang dapat menunjang tumbuh kembang anak, di antaranya :

- 1) Pengembangan bahasa
- 2) Seni
- 3) Sains
- 4) Motorik halus dan motorik kasar

## 5) Teknik dan teknologi

Anak menjadi lebih kreatif, nyaman, dan bebas dalam berkreasi sesuai dengan imajinasinya. Anak mulai dapat memanfaatkan barang-barang yang ada disekitar. Anak bebas membongkar pasang hasil karyanya sesuai dengan keinginan mereka sendiri. Meskipun anak-anak dibebaskan dalam berkeaktivitas, tahap perkembangan anak tetap terstimulus dengan baik karena kegiatan yang diberikan sesuai dengan usia anak.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa *loosepart* adalah media pembelajaran yang baik untuk anak, tidak hanya karena bahannya yang mudah ditemukan, namun bermanfaat bagi tumbuh kembang anak sesuai dengan tahapannya.

### 🌈 Hasil Penggunaan Media *Loosepart* Bagi Anak

*Loosepart* adalah jalan bagi pendidik dalam memberikan pembelajaran kepada anak usia dini. Dengan bahan ajar yang lebih bervariasi, rasa ingin tahu anak menjadi tumbuh sehingga tertarik untuk bermain dan belajar. Penggunaan *loosepart* sebagai media pembelajaran dapat dilihat pada gambar berikut ini.

	<p>Anak menggunakan media <i>loosepart</i> sebagai bahan ajar dalam mengenal konsep angka. Anak menjadi lebih mudah dalam mengenal konsep angka.</p>
	<p>Bermain proyek. Anak akan memecahkan masalah bersama dalam menentukan proyek yang akan dibuat. sehingga terbentuklah sebuah hasil karya bersama.</p>
	<p>Berikut merupakan hasil proyek yang anak buat. Setelah berdiskusi dan bekerja sama sehingga terbentuklah sebuah bangunan/hasil karya bersama yang anak buat.</p>

Beberapa hal yang ditemukan selama mengamati anak-anak dalam bermain dan belajar dengan menggunakan media *loosepart* adalah selain lebih memudahkan anak dalam mencoba hal-hal yang baru, juga lebih memudahkan anak dalam mengenal angka, huruf, kata dan sebagainya. Hal ini lah yang membuat anak-anak menjadi lebih semangat datang ke sekolah, karena ada hal-hal baru yang ingin mereka lakukan dari media *loosepart*.



Sebagai seorang pendidik tentu saja pasti merasa khawatir jika anak bebas bermain. Dikhawatirkan perkembangan anak tidak dapat berkembang dengan baik. Namun sebaliknya, dengan penggunaan bahan ajar *loosepart* ini jadi lebih memudahkan pendidik untuk mengembangkan setiap tahapan perkembangan pada anak. Seperti dari bermain proyek tidak hanya kemampuan bahasa saja yang akan berkembang, namun perkembangan sosial emosi, motorik halus dan kasar anak pun akan berkembang, karena dari bermain proyek ini anak akan mencoba berdiskusi bersama dan mengambil keputusan bersama untuk menentukan proyek yang hendak mereka buat. Sehingga ini akan memudahkan pendidik untuk melihat anak mana yang dapat mengungkapkan pendapatnya, merespon pendapat teman, dan sebagainya. Dari sinilah pendidik akan melihat perkembangan pada anak, apakah perkembangan pada anak sudah terstimulus dengan baik atau harus diberikan stimulus yang lainnya.

### **Profil Penulis**



**Tresna Ayu Meirani** lahir di Kuningan pada 22 Mei 1996. Dia menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di Desa Dukuhpicung (Kuningan, Jawa Barat), serta menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi di Universitas Negeri Jakarta dengan jurusan PG. PAUD.

Memulai karier sebagai guru infal di KB TK Islam Al Azhar 6 Sentra Primer pada bulan September 2017, dan mulai mengajar sebagai guru kelas di KB TK Islam Al Azhar 6 Sentra Primer pada bulan Juni tahun 2022 sampai sekarang